

## Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qu'ran Hadits Kelas VIII Di MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan

Devi Indah Sari Chaniago<sup>1</sup>, Muhammad Saleh<sup>2</sup>, Zaifatur Ridha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : [deviindah071297@gmail.com](mailto:deviindah071297@gmail.com)

### ABSTRACT

The problem that was found when the researcher made observations was the teacher's lack of understanding about the application of the Revised 2013 curriculum to the Al-Qur'an Hadith subject in an early learning theme because the Revised 2013 curriculum had not been socialized optimally. Limited learning facilities and infrastructure such as the unavailability of language and computer laboratories that can be used as creative and innovative learning spaces in learning by implementing the Revised 2013 curriculum. The difficulty of teachers in the field of Al-Qur'an Hadith studies in combining learning quality improvements in the form of increasing students' intellectual, spiritual and emotional competencies. Based on the background of the problem, the researcher uses qualitative research methods to facilitate researchers in describing the results of research conducted using data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The results of the conclusions from this study are: That the implementation of the 2013 curriculum revision in learning Al-Qur'an Hadith in class VIII MTs Al-Washliyah has been going well through the stages in implementing the 2013 curriculum. The revision is carried out through a process of planning, action, evaluation . One of the leading programs in implementing the Revised 2013 curriculum in Al-Qur'an Hadith learning is by holding the following programs: Holy Qur'an, namely learning to read the Al-Qur'an specifically for students who are not yet able to read the Al-Qur'an in accordance with the tajwid and makhraj huruf in accordance with the rules of reading the Qur'an. Tahfiz Qur'an, namely Al-Qur'an Hadith learning with the target of training students' ability to memorize verses of the Al-Qur'an. Tahfiz Qur'an Express, namely implementing Al-Qur'an memorization learning in the Al-Qur'an Hadith study field in accordance with the technical instructions for learning and adjusting to the Learning Implementation Plan (RPP) in the Al-Qur'an Hadith study field.

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

01 January 2023

Revised

05 January 2023

Accepted

09 January 2023

Kata Kunci

*Implementation, Revised 2013 curriculum, Learning Quality*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, di samping kebutuhan jasmaniah dan kebutuhan spiritual. Pendidikan menjadi sebuah keharusan bagi setiap manusia agar dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Melalui proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk mulia akan terangkat derajatnya. Oleh karena itu, pendidikan

memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan dalam diri manusia. "Pendidikan dalam bahasa Indonesia dianggap sebagai usaha untuk mendidik dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, atau usaha mendidik yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya".

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sertaketerampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Ketika adanya suatu pendidikan tentu di dalamnya ada peran seorang guru sebagai pengajar. Dalam dunia pendidikan kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan zaman. Selaras dengan perkembangan zaman yang terus melaju guru juga merupakan orang yang terlibat langsung dalam peningkatan kualitas. Guru telah ditempatkan dalam situasi yang menuntut pembaharuan dan penyesuaian diri secara menyeluruh, baik pengetahuan, kemampuan melaksanakan pendidikan, dan pembelajaran, bahkan berbagai keterampilan yang sesuai dengan pembaharuan yang melingkupinya, ataupun kepribadian guru itu sendiri.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar serta membentuk kompetensi siswa menjadi yang lebih baik. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila guru berhasil mengelola kelasnya dengan baik.

Kualitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil dan pemahaman yang dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah khususnya, menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap, kecerdasan, pengetahuan, pemahaman serta perilaku yang sesuai dengan syari'at Islam, sehingga mempelajari Al-Qur'an merupakan bagian dari prioritas yang diutamakan, dengan memperhatikan pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an tersebut, maka guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga berperan sebagai pembimbing, baik untuk menanamkan nilai, memberi pemahaman serta membangun karakter siswa secara berkelanjutan.

Konteks pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru dituntut memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik serta memiliki berbagai upaya dalam pembelajaran. Salah satu ilmu dasar bagi seorang guru

yaitu guru harus mempunyai prinsip dapat menyesuaikan kondisi, metode serta tujuan, maka dari itu guru harus bisa meningkatkan kualitas pembelajarannya. Pada saat ini dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas dipandang kurang efektif dan kurang kreatifnya guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan berbagai metode dan media pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga sebagian siswa masih kurang antusias dan cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru serta sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing di dalam kelas. Maka dalam hal ini guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dituntut untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pendidik memiliki peran besar di dalam proses pembelajaran pada setiap pergantian kurikulum. Pendidik sebagai ujung tombak penerapan kurikulum, diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan. Kesiapan pendidik dalam melaksanakan kurikulum 2013 sangat penting, karena kurikulum 2013, penekanannya lebih kepada keterampilan peserta didik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan, mempresentasikan, apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pembelajaran.

Pendidik dalam memahami implementasi kurikulum 2013 sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pemerintah harus memberikan pelatihan-pelatihan sebagai informasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013 tersebut, demikian pendidik harus berupaya memahami kurikulum serta fasilitas pendukung dari madrasah berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013.

Proses mendesain dan merancang suatu kurikulum mesti memperhatikan sistem nilai (*value system*) yang berlaku beserta perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat itu. Disamping itu, kurikulum juga harus berfungsi mengembangkan seluruh potensi yang di miliki oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, maka proses pengembangannya harus memperhatikan segala aspek yang terdapat pada peserta didik. Persoalan-persoalan tersebut, yang mendorong begitu kompleksnya proses pengembangan kurikulum. Kurikulum harus secara terus-menerus dievaluasi dan dikembangkan agar isi dan muatannya selalu relevan dengan tuntutan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemudian dengan melihat dunia pendidikan yang semakin berkembang sehingga kurikulum kerap kali mengalami perubahan demi terciptanya cita-cita dan tujuan suatu pendidikan, maka penulis meneliti bagaimana implementasi kurikulum yang di terapkan di suatu lembaga pendidikan melihat kurikulum

yang telah di inovasi dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran yang dianggap masih memiliki kelemahan.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian terkait dengan hal tersebut. Kurikulum 2013 yang telah diimplementasikan di MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan ini memberikan model dan desain yang baru terutama pada proses pembelajaran, sehingga pihak madrasah harus melengkapi sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam kurikulum ini. Pada kurikulum ini pendidik memberikan materi pembelajaran dengan model yang ada dalam kurikulum 2013 dan menggunakan pendekatan saintifik proses. Pendidik selaku pemeran utama dalam menerapkan kurikulum 2013, proses pembelajaran di pusatkan kepada peserta didik dan pendidik sebagai fasilitator mulai dari awal pembelaran berlangsung sampai selesai. Pendidik hanya mengarahkan sehingga pembelajaran efektif.

Hasil observasi yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan kurikulum 2013 Revisi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam suatu tema pembelajaran hal dini disebabkan kurikulum 2013 Revisi belum maksimal disosialisasikan.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana belajar seperti belum tersedianya laboratorium bahasa dan komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang belajar kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 Revisi.
3. Kesulitan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam mengkombinasikan peningkatan kualitas pembelajaran dalam bentuk peningkatan kompetensi intelektual, spiritual dan emosional siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan".

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan observasi (pengamatan) dilokasi penelitian, wawancara serta melakukan dokumentasi. Penelitian dengan model Kualitatif ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten mengenai rumusan masalah diawal pembahasan sehingga melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah

dikumpulkan dan diolah agar dapat disajikan dalam bentuk laporan hasil pelaksanaan penelitian pada bab IV dan bab V yang memuat kesimpulan penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpul data non tes yaitu untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar sehingga mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Instrumen non tes terdiri dari lembar observasi yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa. Menurut Muhammad Arif Hidayat bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian yaitu "alat yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan tugas atau mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien". Maka didalam penelitian dengan model kualitatif ini peneliti memberlakukan instrumen tes dan non tes untuk mendapatkan sumber informasi yang jelas dan akurat sehingga bisa disajikan dalam laporan pelaksanaan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Mutu pembelajaran Al-Qur'an di MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan.

Berangkat dari visi madrasah dan animun pengasuh yang bertujuan untuk mencetak generasi yang shaleh. Pengasuh berkeinginan mendirikan sekolah kejuruan yang memiliki kemampuan ganda salah satunya berbasis Al-Qur'an yang mana para siswa tidak hanya punya skil pada bidang kejuruan namun juga terampil dalam hafalan Al-Qur'an didirikanlah Madrasah Al-Washliyah Pangkalan Brandan.

Dari dasar animun tersebut kemudian diadopsi kedalam visi lembaga yang diaplikasikan ke berbagai program salah satunya yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang mana nantinya lembaga ini bisa melahirkan para penghafal Al-Qur'an. Adapaun gambaran dari mutu pembelajaran Al-Qur'an peneliti paparkan antara lain sebagai berikut :

#### 1) Mutu siswa

Keluaran yang bermutu merupakan sebuah tujuan semua lembaga pendidikan Islam ibarat sebuah tombak yang diperdayakan sebagai senjata yang nantinya menjadi penerus generasi bangsa yang cerdas dan intelektual. MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan melahirkan para *hafidz hafidzah* terkuat pada visi lembaga yaitu mencetak generasi shaleh yang intelektual dan spiritual.

Visi lembaga kemudian diaplikasikan pada tiga program unggulan yang salah satunya adalah program pembelajaran Al-Qur'an. Karena di sekolah ini

berbasis bahasa Inggris, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dinamakan *Holy Qur'an*. Implementasi program ini memberikan dampak positif terutama bagi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu :

“Saya memahami pentingnya menghafal Al-Qur'an, menghafal itu penting agar kita bisa memahami makna serta isi dari Al-Qur'an, kemudian menghafal Al-Qur'an memudahkan kita seperti menjadi imam agar kita tidak bingung, bisa memahami secara luas baik itu arti, huruf, atau tajwid.”

Dalam pemaparan di atas, bahwa tujuan siswa mempelajari Al-Qur'an semata-mata agar dirinya dapat memahami makna, isi, huruf serta tajwid. Di sisi lain siswa mempunyai pandangan ke depan yang mana nantinya saat terjun ke masyarakat menjadi pemimpin. Sebagai seorang hafidz, tujuannya agar terampil membaca dengan baik dan benar, disisi lain dirinya memiliki sifat mulia yaitu berkeinginan membahagiakan kedua orang tua di dunia maupun akhirak.

## 2) Mutu Guru

Guru merupakan suri tauladan bagi para peserta didik, guru yang berkualitas akan melahirkan keluaran yang bermutu pula. Lembaga ini bernaungan pada madrasah sehingga siswa putra dan putri tidak terpisah dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga ini rata-rata dibimbing langsung oleh para ustadz ustazah madrasah setempat anak-anak tinggal, Siswa putra dibimbing oleh ustadz yang berasal dari madrasah putra, dan siswa putri dibimbing oleh ustazah yang bersalah dari madrasah putri. Mereka tinggal satu tempat yang sama dan melakukan aktifitas bersama karena semua siswa wajib tinggal di madrasah tanpa terkecuali.

Proses pembelajaran dan pengawasan pada siswa dipantau langsung oleh para ustadz dan ustazah selama aktivitas belajar berlangsung di madrasah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah yaitu diperoleh keterangan sebagai berikut :

Kalau mutu SDMnya dari guru kita sudah mumpuni, mungkin kita perlu ditambah dukungan dari madrasah saja, jadi sebenarnya dari koordinator dan manager ini sudah bagus tinggal ada dukungan dari madrasah tim Al-Qur'an dari alumni sudah ada khusus yang tahfid, karena siswa yang datang ke SMK dari berbagai latar belakang yang berbeda ada yang belum bisa mengaji makanya harus ada sigkronisasi dengan pihak madrasah, kalau hanya diuraikan di sekolah dengan waktu 45 menit atau 1 jam sekalipun itu tidak bisa menangani yang tidak bisa mengaji, karena memang variasi di kelancaran mengaji anak-anak itu beragam.

Tenaga pendidikan Al-Qur'an sebenarnya sudah berkualitas, namun yang terpenting adalah dukungan yang besar dan kerjasama yang kuat antara sekolah dan madrasah. Hal yang harus diketahui bahwa input (masukan) siswa beragam jenisnya dan berlatar belakang dari tempat yang berbeda sedangkan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah dari segi waktu masih kurang mencukupi. Sehingga perlu adanya kerjasama, sinkronisasi, koordinasi, kesatuan dan integrasi yang kuat pada keduanya sehingga apa yang direncanakan dapat terwujud sesuai yang di harapkan.

### 3) Mutu Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan bentuk dukungan atau penunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Sarana berkaitan dengan penunjang pembelajaran yang dimaksud adalah ruang kelas, alat mengajar, kursi, dan aula. Sedangkan prasarana berkaitan dengan hal yang tidak langsung yakni taman, lapangan, dan gerbang jalan menuju sekolah. Sebagai lembaga berbasis Al-Qur'an, lembaga ini berupaya memberikan layanan maksimal.

Terungkap oleh peneliti yang mana salah satu siswa diawal pembukaan pembelajaran melantunkan ayat suci Al-Qur'an di Musallah yaitu surat waqiah yang difasilitasi *mic* dan *speaker* sebagai penunjang motivasi siswa agar lebih semangat belajar Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, siswa juga mendapatkan buku kontrol setorang hafalan, sebaliknya guru juga mempunyai buku monitoring sebagai fasilitas untuk menganalisis ketercapain keberhasilan siswa.

Ustadz Syahrial selaku Koordinator Al-Qur'an juga mengungkap hal yang sama yaitu sebagai berikut :

"Alhamdulillah ada tempat khusus, insyaallah anak-anak bisa focus, lebih santai menghafal itu tempatnya di mushallah. Di sana ada mix untuk membaca. Anak-anak juga mendapatkan buku setoran dan monitoring, siswa dapat, guru juga dapat, sehingga guru juga dapat memantau siswa juga dapat melihat kemampuannya".

Lembaga ini tergolong baru masih melangkahakan jejaknya 5 tahun belakangan ini yang memfokuskan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada program tahfiz Al-Qur'an. Berbicara sarana dan prasarana tergolong tercukupi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

### 4) Mutu Program / Target.

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik agar terampil baca tulis Al-Qur'an, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta mengamalkannya. Program pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga ini bertujuan mencetak para penghafal Al-Qur'an. Secara umum indikator pembelajaran Al-Qur'an dirumuskan ke dalam 2 (dua) tujuan yakti pertama

siswa dapat menghafal dengan lancar berdasarkan tajwid dan makhori jul huruf. Yang kedua, siswa dapat mengamalkannya.

Dengan dua indikator yang sudah dirumuskan, manajer Qur'an percaya keluaran dari lembaga ini memiliki kualitas sesuai yang diharapkan. Bapak Syahrial sebagai guru yang membidangi kurikulum mengungkapkan sebagai berikut :

Indikatornya adalah yang pertama siswa itu dapat menghafal dengan lancar, berdasarkan tajwid, *makhori jul huruf* dan lain sebagainya terus yang kedua setelah menghafal mereka juga bisa mengamalkan karena *khoirukum ta'allamal Qur'an* (barang siapa yang sebaik-baiknya orang adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya atau mengajarkannya kepada orang lain). Jadi dua indikator itu jika sudah di capai maka itu sudah sukses, saya anggap sukses semuanya, sudah luar biasa.

Ketercapaian siswa dapat diukur pada buku akademi *record* yang sudah dipegang siswa. Dengan buku ini guru dapat mengontrol tingkat keberhasilan siswa serta untuk melihat tingkat kemampuan menghafal siswa. Indikator ketercapaian program dapat dilihat pada evaluasi tiap semesternya.

#### **Program Kurikulum 2013 Revisi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Dengan adanya pembagian kelompok akan mempermudah dan mempercepat pembimbing dalam proses penyaringan kemampuan peserta didik yaitu :

1) Holy Qur'an

Merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang wajib diikuti oleh semua siswa yang mana biasanya siswa yang masuk pada kelompok ini merupakan siswa pemula dan siswa lama. Pemula artinya bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an bahkan belum bisa membaca. sedangkan siswa lama merupakan siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar namun tidak berniat untuk menghafalkan Al-Qur'an.

2) Tahfidz Qur'an

Merupakan program menghafal Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa yang mempunyai IQ menengah. Artinya siswa yang memiliki keinginan menghafal yang tinggi namun kemampuan dalam menghafalnya tidak cepat.

3) Tahfid Qur'an Ekspres

Merupakan program menghafal Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa yang mempunyai IQ tinggi artinya siswa yang mempunyai daya ingat yang kuat dan cepat dalam menghafala Al-Qur'an.

Perencanaan kurikulum kegiatan MTs. Swasta Al-Washliyah adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan tujuan yang tergambar dari visi-misi MTs. Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan.
- b. Menyusun program kerja pengurus yang mengkoordinir jalannya program kegiatan pesantren.
- c. Menetapkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.
- d. Penyusunan jadwal program kegiatan pesantren MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan.
- e. Menetapkan peraturan tata tertib siswa di MTs. Swasta Al-Washliyah.

Adapun perencanaan Kurikulum madrasah Tsanawiyah berbasis pendidikan karakter di MTs. Swasta Al-Washliyah adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan tujuan pembelajaran madrasah Tsanawiyah yang dituangkan dalam silabus.
- b. Penetapan tenaga pendidik beserta badal (pengganti/pembantu) tenaga pendidik di madrasah Tsanawiyah.
- c. Menetapkan bahan ajar dengan fokus pembelajaran gramatika bahasa Arab yaitu Nahwu dan Sharaf dan penguasaan kitab fiqh, akhlak dan ilmu kalam (tauhid).
- d. Perencanaan tata tertib peserta didik dan pendidik di madrasah Tsanawiyah.

Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan yaitu meliputi:

- a. Pelaksanaan sistem boardingschool dengan pengawasan 24 jam
- b. Menegakkan kedisiplinan dengan selalu tepat waktu dan mentaati tata tertib dalam melaksanakan program kegiatan di pesantren
- c. Memberikan keteladanan kepada siswa
- d. Pengadaan ekstrakurikuler dan program unggul unruk mengembangkan *Life Skill* siswa, dan penanaman nilai karakter siswa meliputi karakter religius, karakter jujur, karakter disiplin, karakter peduli sosial, karakter hidup sederhana.

Implementasi kurikulum madrasah Tsanawiyah yaitu kurikulum 2013 di MTs. Swasta Al-Washliyah yaitu:

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan sistem kelas berjenjang mulai dari kelas Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah.
- b. Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, tahapan inti dan penutup.

- c. Menggunakan metode pembelajaran sorogan, bandongan, hafalan, musyawarah.

## KESIMPULAN

Bahwasanya penerapan Kurikulum 2013 Revisi bagi siswa Madrasah Tsanawiyah MTs. Swasta Al-Washliyah sudah berjalan dengan baik yaitu diterapkannya kurikulum Madrasah dengan mengacu pada keputusan Dirjen Pendidikan Islam nomor 3543 tahun 2018 tentang petunjuk teknis penyelenggaraan kesetaraan pada Madrasah Tsanawiyah.

Penerapan kurikulum 2013 bagi siswa Madrasah Tsanawiyah MTs. Swasta Al-Washliyah sudah terlaksana dengan baik yaitu diterapkannya sistem dan metode mengajar dengan mempedomani penerapan kurikulum 2013 pada sistem belajar *One Shift Learning* yaitu adanya integrasi kurikulum 2013 dalam satu waktu pembelajaran yakni dipagi hari diterapkan kurikulum 2013 Revisi dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program-program diluar jam pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sopan. (2017). *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta: Prestasi Belajar Pustakarya.
- Arifin, M. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asrohah, Hanon. (2001). *Sejarah Pendidikan Islam*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Bina, Ahda. (2019). *Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Media.
- Dakir. (2004). *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta:CV. Diponegoro.
- Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014.
- Hamalik, Oemar. (2019). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI., (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka press.
- Maksum. (2001). *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Logos.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, A. W. (2002). *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Azzam.
- Muslihah, E. (2011). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Diadit Media.
- Muamar Al-Qadri, Sheila Fazelina, (2022). *Pengaruh Penggunaan Strategi Modeling Partisipan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kemampuan*

- Psikomotorik Siswa Kelas VIII MTS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak*. Medan: Khazanah: Jurnal Of Islamic Studies.
- Muamar Al-Qadri, Muhammad Hafizh, (2021). Pelatihan Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Merancang Dan Mengajar Untuk Siswa SD/MI Berdasarkan Kurikulum 2013. Centre of Knowledge: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesst/index>.
- Muamar Al-Qadri, Muhammad Hafizh, (2020). *Pengaruh Latar Belakang Dan Pengalaman Pendidik Terhadap Peningkatan Pembelajaran Di MIS Darul Yatama Pangkalan Brandan*
- Nata, A. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam pada Periode Klasik dan Pertengahan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Negara, A. (2000). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Bintang Usaha jaya.
- Nuridin, S. (2002). *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Ramayulis. (2014). *Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Press.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Said, Ahmad Fuad. (2000). *Sejarah Syaikh Abdul Wahab Tuan Guru Pangkalan Brandan*, Langkat: Pustaka Besilam.
- Samsul Nizar. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Saleh, Abdul R. (2000). *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Cet. I PT Gema windu Pancaperkasa.
- Soetopo, H. (2000). *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, N. (1991). *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung: PT. CV. Sinar Baru.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Alfabet.
- Suharsaputra, Uhar. (2019). *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Patton. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosdakarya.
- Zazin, Nur. (2018). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional